



Kurikulum Pelatihan

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

Bidang Kesehatan (PPRG-BK)



Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta
Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Visi dan Misi Pemerintah Indonesia Tahun 2019 – 2024 salah satunya adalah berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkannya perlu disesuaikan dengan keberagaman aspirasi masyarakat dalam mendukung percepatan dan keberhasilan pembangunan nasional. Inpres No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional mengamanahkan bagi semua Kementerian dan Lembaga Pemerintahan di Tingkat Pusat dan Daerah untuk mengintegrasikan pengarusutamaan gender pada saat menyusun kebijakan, program dan kegiatan masing-masing bidang pembangunan.

BBPK Jakarta sebagai penyelenggara pelatihan gender bidang kesehatan dituntut berperan dalam hal percepatan dan keberhasilan pembangunan nasional yang dimulai dengan kemampuan dalam perencanaan dan penganggaran yang responsif gender bagi SDM Kesehatan. Oleh karena itu, BBPK Jakarta mereview kurikulum pelatihan PPRG Bidang Kesehatan dengan menyesuaikan perkembangan saat ini.

Kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam review Kurikulum Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan ini.

Jakarta, Desember 2021
Kepala BBPK Jakarta



Laode Musafin, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	4
	B. Peran dan Fungsi	6
BAB II	Komponen Kurikulum	
	A. Tujuan	7
	B. Kompetensi	7
	C. Struktur Kurikulum	7
	D. Ringkasan Mata Pelatihan	10
	E. Evaluasi Hasil Belajar	17
BAB III	Diagram Alur Proses Pelatihan	22
Lampiran:		
1.	Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	25
2.	Master Jadwal	38
3.	Panduan Penugasan	40
4.	Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	49
5.	Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat adalah salah satu target dari pilar nomor satu pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia serta penguasaan iptek. Pencapaian Visi Indonesia 2045 ini harus terwujud dalam pembangunan nasional, dimana hakekatnya pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang terdiri dari laki-laki dan perempuan serta anak laki-laki dan anak perempuan. Dengan demikian, pembangunan nasional mampu meningkatkan kualitas SDM, baik sebagai pelaku ataupun penerima manfaat pembangunan yang dilaksanakan oleh berbagai sektor, terutama karena jumlah perempuan dan anak-anak tahun 2020 adalah 65,2% merupakan suatu potensi bangsa. Pembangunan manusia kesehatan pada dasarnya merupakan penerapan strategi dengan filosofi pedang dengan dua bilah yang tajam, untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan dari kedua sasaran yang merupakan akibat dan penyebab permasalahan kesehatan. Sasaran langsung seperti kelompok masyarakat perempuan, anak-anak, lansia dan berkebutuhan khusus, dan sasaran tidak langsung yang seringkali menjadi penentu keberhasilan program kesehatan seperti kelompok masyarakat laki-laki dan pengambil kebijakan lain. Pola pikir pengambil kebijakan serta pengelola program yang memperhatikan semua sasaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya menjadi faktor penentu keberhasilan capaian program.

Perlindungan dan pemenuhan hak yang setara bagi seluruh rakyat Indonesia termasuk perempuan dan anak telah diamanatkan dalam konstitusi UUD Negara RI tahun 1945. Komitmen tersebut terlihat dalam keikutsertaan Indonesia dalam pengesahan 12 kesepakatan CEDAW (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Woman*) tahun 1984 dan 12 area kritis untuk mempercepat kesetaraan gender dalam BPfA (*Beijing Platform for Action*) tahun 1995. Inpres nomor

9 tahun 2010 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, mengamanahkan bagi semua Kementerian dan Lembaga Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah untuk mengintegrasikan pengarusutamaan gender pada saat menyusun kebijakan, program dan kegiatan masing-masing bidang pembangunan, termasuk pembangunan di bidang Kesehatan. Pengarusutamaan gender bertujuan terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ruang lingkup pengarusutamaan gender meliputi seluruh perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan dan program pembangunan nasional.

RPJPN 2005-2024 sejak awal sudah mengintegrasikan pembangunan kesetaraan gender, dimana target pada RPJMN tahun 2020-2024 adalah terwujudnya kesetaraan gender. *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 pada *goals* ke-5 adalah mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan beberapa *goal* lain mendukung tercapainya kesetaraan dan keadilan gender. Kesenjangan gender masih terlihat dalam data IPM Perempuan yang masih berstatus sedang (69,19) sedangkan IPM laki-laki sudah berstatus tinggi (75,98). Hal ini menunjukkan kualitas SDM perempuan Indonesia masih lebih rendah dari laki-laki, dimana rendahnya IPM perempuan ini ikut berkontribusi terhadap rendahnya IPM nasional (71,94). Indeks pembangunan Gender (IPG) yang merupakan rasio antara IPM Perempuan dan IPM Laki-Laki pada tahun 2020 sebesar 91,06. Kesenjangan capaian laki-laki dan perempuan yang paling menonjol yaitu rata-rata pengeluaran per kapita. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang menilai sejauh mana pemberdayaan gender dalam peran aktif di dunia politik, pengambilan keputusan dan ekonomi tahun 2020 sebesar 75,57 (BPS, 2021).

Badan PPSDM Kesehatan sebagai Tim Pelaksana Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan dalam Kepmenkes Nomor

HK.02.02/MENKES/453/2016 berperan sebagai Ketua pengembangan SDM yang responsif gender, bertugas menyediakan SDM bagi pelaksanaan advokasi, sosialisasi KIE dan pelatihan pengarusutamaan gender dan PPRG di lingkungan kesehatan. BBPK Jakarta sebagai salah satu UPT ditetapkan sebagai sentra pelatihan Gender Bidang Kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1021/Menkes/SK/V/2011 telah menerapkan kurikulum PPRG-PK sejak tahun 2012, dengan perkembangan kebijakan dan peraturan terbaru serta menyesuaikan kondisi saat ini, telah melakukan revisi kurikulum PPRG.

Sesuai dengan perkembangan di bidang pelatihan, hakikat pelatihan tidak hanya untuk mencapai kompetensi teknis dan kompetensi manajemen saja, tetapi juga untuk mencapai kompetensi sosiokultural sesuai dengan Permenpan Nomor 38 Tahun 2017, maka pada kurikulum ini dilengkapi dengan capaian kompetensi sosiokultural yang disinergikan dengan kompetensi teknis. Kurikulum ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pelatihan PPRG-BK agar memberikan hasil sesuai standar

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelaksana perencanaan dan penganggaran responsif gender bidang kesehatan di unit kerjanya

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan perencanaan dan penganggaran responsif gender di bidang kesehatan di unit kerjanya

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyusun perencanaan dan penganggaran responsif gender bidang kesehatan di unit kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan peserta memiliki kompetensi dalam:

- a. Menganalisis isu gender bidang kesehatan
- b. Menyusun *Gender Analysis Pathway* (GAP) bidang kesehatan
- c. Mengimplementasikan siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender
- d. Menyusun *Gender Budgeting Statement* (GBS) bidang kesehatan

C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

Struktur Kurikulum Klasikal

NO	MATERI	Waktu (JP)			
		T	P	PM	Jumlah
A	Mata Pelatihan Dasar				
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	2	0	0	2
2.	Kebijakan Pelatihan Responsif Gender	2	0	0	2
	Sub total	4	0	0	4
B	Mata Pelatihan Inti				
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	5	8	12	25
2.	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) Bidang Kesehatan	10	28	9	47
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	4	11	8	23
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	5	11	8	24
	Sub total	24	58	37	119
C	Mata Pelatihan Penunjang				
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3
2.	Anti Korupsi	2	0	0	2
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	2	2
	Sub total	2	3	2	7
	Total	30	61	39	130

Keterangan:

T : Teori,

P : Penugasan/Praktek

PM : Praktek mandiri

Struktur Kurikulum Pelatihan Blended Tahap I (MOOC)

NO	MATERI	Waktu (JP)	
		AM	Jumlah
A	Mata Pelatihan Dasar		
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	0	0
2.	Kebijakan Pelatihan Responsif Gender	0	0
	Sub total	0	0
B	Mata Pelatihan Inti		
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	3	3
2.	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) Bidang Kesehatan	6	6
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	3	3
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	3	3
	Sub total	15	15
C	Mata Pelatihan Penunjang		
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	0
2.	Anti Korupsi	0	0
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0
	Sub total	0	0
	Total	15	15

Keterangan :

AM: *Asynchronous* Mandiri

Struktur Kurikulum Pelatihan Blended Tahap II (Online/ *Synchronous* Maya)

NO	MATERI	Waktu (JP)		
		T	P	Jumlah
A	Mata Pelatihan Dasar			
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	2	0	2
2.	Kebijakan Pelatihan Responsif Gender	2	0	2
	Sub total	4	0	4
B	Mata Pelatihan Inti			
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	2	4	6
2.	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) Bidang Kesehatan	4	16	20
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	1	3	4
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	2	3	5
	Sub total	9	26	35
C	Mata Pelatihan Penunjang			
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	3
2.	Anti Korupsi	2	0	2
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	0
	Sub total	2	3	5
	Total	15	29	44

Keterangan:

T : Teori,

P : Penugasan/Praktek

Struktur Kurikulum Pelatihan Blended Tahap III (Aktualisasi)

NO	MATERI	Waktu (JP)	
		PM	Jumlah
A	Mata Pelatihan Dasar		
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	0	0
2.	Kebijakan Pelatihan Responsif Gender	0	0
	Sub total	0	0
B	Mata Pelatihan Inti		
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	12	12
2.	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) Bidang Kesehatan	9	9
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	8	8
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	8	8
	Sub total	37	37
C	Mata Pelatihan Penunjang		
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	0
2.	Anti Korupsi	0	0
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0
	Sub total	0	0
	Total	37	37

Keterangan:

PM: Praktik Mandiri

Struktur Kurikulum Pelatihan Blended Tahap IV (Klasikal)

NO	MATERI	Waktu (JP)	
		SL	Jumlah
A	Mata Pelatihan Dasar		
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	0	0
2.	Kebijakan Pelatihan Responsif Gender	0	0
	Sub total	0	0
B	Mata Pelatihan Inti		
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	4	4
2.	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) Bidang Kesehatan	12	12
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	8	8
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	8	8
	Sub total	32	32
C	Mata Pelatihan Penunjang		
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	0
2.	Anti Korupsi	0	0
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	2	2
	Sub total	2	2
	Total	34	34

Keterangan:

SL : (*Synchronous* Langsung)

Struktur Kurikulum (*Blended Learning*)

NO	MATERI	TAHAP I AM	TAHAP II		TAHAP III PM AKTUALISASI	TAHAP IV SL (P)	JML JP	
			SM					
			T	P				
A	Mata Pelatihan Dasar							
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	0	2	0	0	0	2	
2.	Kebijakan Pelatihan Responsif Gender	0	2	0	0	0	2	
	Sub total	0	4	0	0	0	4	
B	Mata Pelatihan Inti							
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	3	2	4	12	4	25	
2.	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) Bidang Kesehatan	6	4	16	9	12	47	
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	3	1	3	8	8	23	
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	3	2	3	8	8	24	
	Sub total	15	9	26	37	32	119	
C	Mata Pelatihan Penunjang							
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	0	3	0	0	3	
2.	Anti Korupsi	0	2	0	0	0	2	
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	0	0	2	2	
	Sub total	0	2	3	0	2	7	
	Jumlah	15	15	29	37	34	130	
	Total	130						

Keterangan:

1. AM: *Asynchronous* Mandiri; SM: *Synchronous* Maya; T: Teori; P: Penugasan; PM: Praktik Mandiri; SL (*Synchronous* Langsung)
2. Pembelajaran TAHAP I dilaksanakan dengan metode AM (*Asynchronous* Mandiri) sebanyak 3 JP per hari, total JP sebanyak 15 JP selama 5 hari
3. Pembelajaran TAHAP II dilaksanakan dengan metode SM (*Synchronous* Maya) sebanyak 7-8 JP per hari, total JP sebanyak 44 JP selama 6 hari
4. Pembelajaran TAHAP III adalah praktik mandiri dengan metode aktualisasi sebanyak 4 JP per hari, total sebanyak 37 JP selama 9 hari
5. Pembelajaran TAHAP IV dilaksanakan secara klasikal atau luring sebanyak 6-7 JP, total sebanyak 34 JP selama 5 hari

Sehingga total keseluruhan adalah 130 JP selama 35 hari pembelajaran

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peraturan dan kebijakan pengarusutamaan gender bidang kesehatan dan perencanaan dan penganggaran responsif gender

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta menjelaskan peraturan dan kebijakan pengarusutamaan gender bidang kesehatan dan perencanaan dan penganggaran responsif gender

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peraturan dan Kebijakan terkait PUG-BK
- b) Peraturan dan Kebijakan terkait Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JP (Tahap I: 0 JP; Tahap II: 2 JP; Tahap III: 0 JP; Tahap IV: 0 JP)

b. Kebijakan Pelatihan Responsif Gender

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan, siklus penyelenggaraan pelatihan yang responsif gender dan konsep pelatihan yang responsif gender.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan yang responsif gender

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan
- b) Menjelaskan siklus penyelenggaraan pelatihan responsif gender
- c) Menjelaskan konsep pelatihan yang responsif gender

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan
- b) Siklus penyelenggaraan pelatihan yang responsif gender
- c) Konsep pelatihan yang responsif gender

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JP (Tahap I: 0 JP; Tahap II: 2 JP; Tahap III: 0 JP; Tahap IV: 0 JP)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Isu Gender Bidang Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup gender, kesetaraan dan keadilan gender, pengarusutamaan gender bidang kesehatan, isu gender bidang kesehatan sesuai siklus kehidupan manusia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis isu gender bidang kesehatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep dan ruang lingkup gender, b) menjelaskan kesetaraan dan

keadilan gender, c) menjelaskan pengarusutamaan gender bidang kesehatan, d) menjelaskan isu gender bidang kesehatan sesuai siklus kehidupan manusia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dan ruang lingkup gender
- b) Kesetaraan dan keadilan gender
- c) Pengarusutamaan gender bidang kesehatan
- d) Isu gender bidang kesehatan sesuai siklus kehidupan manusia

5) Waktu

Alokasi waktu: 25 JP (Tahap I: 3 JP; Tahap II: 6 JP; Tahap III: 12 JP; Tahap IV: 4 JP)

b. Gender Analysis Pathway (GAP) Bidang Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan langkah *gender analysis pathway* bidang kesehatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun *gender analysis pathway* bidang kesehatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep *gender analysis pathway* bidang kesehatan, b) menyusun *gender analysis pathway* bidang kesehatan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep *gender analysis pathway* bidang kesehatan
- b) Langkah *gender analysis pathway*
 - (1) Langkah 1: Menetapkan kebijakan/program/kegiatan dan tujuan
 - (2) Langkah 2: Data pembuka wawasan
 - (3) Langkah 3: Faktor kesenjangan gender

- (4) Langkah 4: Penyebab internal
 - (5) Langkah 5: Penyebab eksternal
 - (6) Langkah 6: Reformulasi tujuan
 - (7) Langkah 7: Rencana aksi
 - (8) Langkah 8: Data dasar (*baseline data*)
 - (9) Langkah 9: Indikator kinerja
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 47 JP (Tahap I: 6 JP; Tahap II: 20 JP; Tahap III: 9 JP; Tahap IV: 12 JP)

c. Siklus Perencanaan dan Penganggaran

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, tujuan, sasaran dan manfaat siklus perencanaan dan penganggaran serta siklus perencanaan anggaran yang terdiri atas pra pagu indikatif, pagu indikatif, pagu anggaran dan alokasi anggaran, kalender perencanaan dan penganggaran

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan siklus perencanaan dan penganggaran

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan pengertian, tujuan, sasaran dan manfaat siklus perencanaan dan penganggaran, b) menjelaskan tahapan siklus perencanaan dan penganggaran, c) menyusun kalender perencanaan dan penganggaran

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian, tujuan, sasaran dan manfaat siklus perencanaan dan penganggaran
- b) Tahapan siklus perencanaan dan penganggaran
- c) Kalender perencanaan dan penganggaran

5) Waktu

Alokasi waktu: 23 JP (Tahap I: 3 JP; Tahap II: 4 JP; Tahap III: 8 JP;
Tahap IV: 8 JP)

d. *Gender Budgeting Statement (GBS)* Bidang Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan GBS, struktur penulisan GBS, komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS, tahapan GBS dan *tagging* anggaran tematik APBN

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun *Gender Budgeting Statement (GBS)* bidang kesehatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- d) Menjelaskan pengertian dan tujuan GBS
- e) Menjelaskan struktur penulisan GBS
- f) Menjelaskan komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS
- g) Menyusun GBS
- h) Melakukan *tagging* anggaran tematik APBN

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan tujuan GBS
- b) Struktur penulisan GBS
- c) Komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS
- d) Tahapan GBS
- e) *Tagging* anggaran tematik APBN

5) Waktu

Alokasi waktu: 24 JP (Tahap I: 3 JP; Tahap II: 5 JP; Tahap III: 8 JP;
Tahap IV: 8 JP)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, kontrol kolektif dan komitmen kelas

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar responsif gender

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan pengenalan
- b) Melakukan pencairan suasana
- c) Merumuskan harapan peserta
- d) Melakukan pemilihan pengurus kelas
- e) Melakukan kontrol kolektif
- f) Membangun komitmen kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Kontrol kolektif
- f) Komitmen kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 JP (Tahap I: 0 JP; Tahap II: 3 JP; Tahap III: 0 JP; Tahap IV: 0 JP)

b. Antikorupsi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, cara menyadarkan dampak korupsi, cara membangun berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan cara membangun sikap antikorupsi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami cara membangun sikap antikorupsi responsif gender

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Menjelaskan cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi
- b) Menjelaskan cara menyadarkan dampak korupsi
- c) Menjelaskan cara membangun berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- d) Menjelaskan cara membangun sikap antikorupsi

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a) Cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi
- b) Cara menyadarkan dampak korupsi
- c) Cara membangun berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- d) Cara membangun sikap antikorupsi

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JP (Tahap I: 0 JP; Tahap II: 2 JP; Tahap III: 0 JP; Tahap IV: 0 JP)

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang rencana tindak lanjut (RTL)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut di wilayah kerjanya masing-masing

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan pengertian RTL; b) menjelaskan manfaat RTL; c) menjelaskan azas dan ciri-ciri RTL; d) menjelaskan komponen RTL; e) menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian RTL
- b) Manfaat RTL
- c) Azas dan ciri-ciri RTL
- d) Komponen RTL
- e) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JP (Tahap I: 0 JP; Tahap II: 0 JP; Tahap III: 0 JP; Tahap IV: 2 JP)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada pelatihan ini, dilakukan evaluasi hasil belajar untuk setiap tahapan pelatihan sebagai berikut:

1. Evaluasi Tahap I

Menyelesaikan evaluasi hasil belajar setiap mata pelatihan (formatif test) yaitu test yang dikerjakan setelah selesai mempelajari setiap mata pelatihan, digunakan untuk menilai pencapaian akhir setiap mata pelatihan tersebut.

- a. Dikerjakan 100% (semua peserta harus mengerjakan tuntas seluruh mata pelatihan)
- b. Penyelesaian test 100% dilakukan secara daring di LMS

- c. Nilai minimal untuk test setiap mata pelatihan 70.01 dan bobot sebesar 15%

No	Mata Pelatihan	Nilai Perolehan	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.15)
1	Isu gender dalam bidang kesehatan		
2	<i>Gender Analysis Pathway (GAP)</i> bidang kesehatan		
3	Siklus perencanaan dan penganggaran		
4	<i>Gender Budgeting Statement (GBS)</i> bidang kesehatan		
	TOTAL NILAI		

2. Evaluasi Tahap II

Evaluasi tahap II terdiri dari:

- a. Penyelesaian penugasan individu (*self activity*): 100%
- b. Penyelesaian penugasan kelompok (*working group*): 100%
- c. Nilai minimal 80.01 dengan bobot 20%

No	Mata Pelatihan	Penugasan	Nilai Perolehan	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.20)
1	Isu gender dalam bidang kesehatan			
2	<i>Gender Analysis Pathway (GAP)</i> bidang kesehatan			
3	Siklus perencanaan dan penganggaran			
4	<i>Gender Budgeting Statement (GBS)</i> bidang kesehatan			
	TOTAL NILAI			

3. Evaluasi Tahap III

Evaluasi hasil belajar pada tahap ini dilakukan terhadap:

- a. Pelaksanaan aktualisasi rencana aksi program kesehatan responsif gender: 100% (tuntas)

- b. Laporan pelaksanaan praktik mandiri yang diketahui oleh pimpinan
- c. Nilai minimal 80.01 dengan bobot 40%

No	Mata Pelatihan	Nilai Perolehan	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.40)
1	Siklus perencanaan dan penganggaran		
2	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) bidang kesehatan		
	TOTAL NILAI		

4. Evaluasi Tahap IV

- a. Evaluasi hasil belajar tahap IV ini dilakukan terhadap seminar rencana aksi dengan indikator penilaian sesuai dengan panduan seminar rencana aksi: 100%
- b. Mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara klasikal (kehadiran, keaktifan, kerjasama)
- c. Nilai minimal 80,01 dengan bobot 25%

No	Mata Pelatihan	Capaian Rencana Aksi (1)	Kemanfaatan Rencana Aksi (2)	Teknik Presentasi (3)	Total Nilai Perolehan (1+2+3)	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.25)
1	Siklus Perencanaan dan Penganggaran					
2	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan					
	TOTAL NILAI					

No	Mata Pelatihan	Kehadiran (1)	Keaktifan (2)	Kerjasama (3)	Total Nilai Perolehan (1+2+3)	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.25)
1	Isu gender dalam bidang kesehatan					
2	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) bidang kesehatan					
3	Siklus perencanaan dan penganggaran					
4	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) bidang kesehatan					
	TOTAL NILAI					

Nilai gabungan Tahap I + Tahap II + Tahap III + Tahap IV

No	Nama Peserta	Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV	Total Nilai Perolehan (I + II + III + IV)
1						
2						
3						
4						

Ketentuan Ketuntasan

Berikut ini ketentuan kelulusan peserta berdasarkan evaluasi hasil belajar untuk setiap tahapan. Peserta dinyatakan tuntas apabila:

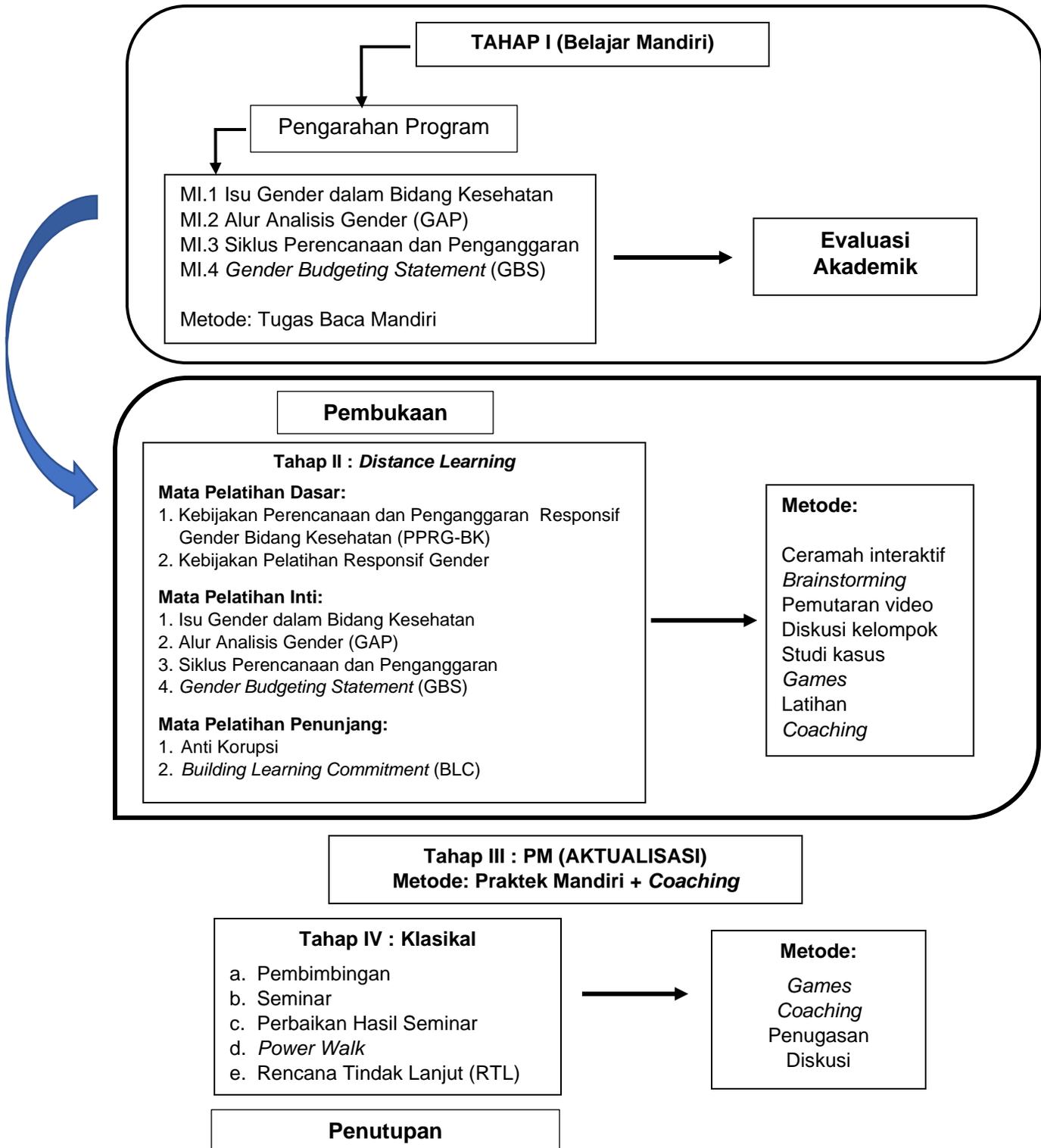
1. Nilai test mata pelatihan dengan nilai minimal 70.01 dan bobot sebesar 15% (tahap I)
2. Mengunggah/mengumpulkan semua penugasan dengan nilai minimal 80.01 dan bobot 20% (tahap II)
3. Melaksanakan praktik mandiri (aktualisasi) yang dibuktikan dengan laporan pelaksanaan praktik mandiri yang diketahui oleh pimpinan dengan nilai minimal 80.01 dan bobot 40% (tahap III)

4. Mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara klasikal dengan nilai minimal 80.01 dan bobot 25% (tahap IV)

Berdasarkan perolehan nilai untuk setiap tahapan, maka diperoleh nilai akhir (total) sesuai dengan pembobotan untuk setiap tahap adalah minimal 80,01

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Penjelasan diagram alur proses pelatihan diatas sebagai berikut:

Pembelajaran Tahap I (Belajar Mandiri)

1. Pembelajaran dilaksanakan secara mandiri (*self learning*) tanpa bantuan fasilitator sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh sistem pada LMS.
2. Evaluasi pembelajaran pada tahap ini dilaksanakan dengan menyelesaikan test semua mata pelatihan dengan nilai minimal sesuai dengan yang ditetapkan pada kurikulum.
3. Kelulusan peserta tahap I ditentukan berdasarkan ketentuan kelulusan yang sudah ditetapkan pada kurikulum.

Pembelajaran Tahap II (*Distance Learning*)

1. Proses pembelajaran tahap II dilaksanakan secara tatap muka maya (*video conference*)
2. Peserta menyelesaikan tugas individu dan kelompok (*download* dan unggah dokumen)
3. Kelulusan peserta tahap II ditentukan berdasarkan ketentuan kelulusan yang sudah ditetapkan pada kurikulum

Pembelajaran Tahap III

1. Melaksanakan praktik lapangan secara mandiri di tempat tugas masing-masing sesuai jadwal yang ditentukan

Pembelajaran Tahap IV

1. Mengikuti pembelajaran tatap muka secara langsung (klasikal)
2. Mengerjakan *post test* dan evaluasi penyelenggaraan
3. Peserta yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dengan angka kredit sesuai dengan ketentuan.

TAHAPAN/SIKLUS PELATIHAN PPRG

No	Kegiatan	Waktu	Jumlah Hari	JP
1.	Pengarahan Program	H1		1
2.	TAHAP I		5	15
	MI.1	H1		3
	MI.2	H2 – H3		6
	MI.3	H4		3
	MI.4	H5		3
	Evaluasi Akademik	H6		-
3.	TAHAP II	H7 – H12	6	44
4.	TAHAP III	H13 – H31	20	37
5.	TAHAP IV	H32 – H35	4	35
	Pembimbingan	H32		8
	Seminar	H33		20
	Perbaikan	H34		3
	<i>Power walk</i>	H35		2
	RTL	H35		1
	Penutupan	H35		1
	Total JP		35	132

SEMINAR

KELOMPOK	GRUP	COACH	WAKTU	PENGUJI
I	A	Mawar	08.00 - 09.30	Melati
	B		09.30 - 11.00	
II	C	Melati	13.00 - 14.30	Mawar
	D		14.30 - 16.00	
III	E	Kenanga	08.00 - 09.30	Anggrek
	F		09.30 - 11.00	
IV	G	Anggrek	13.00 - 14.30	Kenanga
	H		14.30 - 16.00	
V	I	Cempaka	08.00 - 09.30	Kamboja
	J		09.30 - 11.00	

LAMPIRAN

A. Strategi Pembelajaran Online (SPO)

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang peraturan dan kebijakan pengarusutamaan gender bidang kesehatan dan perencanaan dan penganggaran responsif gender
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)
Waktu	: 2 JP (Tahap II: T: 2 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan peraturan dan kebijakan terkait pengarusutamaan gender bidang kesehatan</p>	<p>1. Peraturan dan Kebijakan terkait pengarusutamaan gender bidang kesehatan</p> <p>a. Internasional: CEDAW (1984) dan <i>Beijing Platform for Action</i> (1995)</p> <p>b. Nasional: Keterkaitan gender dalam Rencana Pembangunan Jangka</p>	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005-2025 • Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

<p>2. Menjelaskan peraturan dan kebijakan terkait perencanaan dan penganggaran responsif gender</p>	<p>Panjang Nasional (RPJP-N) Tahun 2005 – 2025</p> <p>2. Peraturan dan kebijakan terkait perencanaan dan penganggaran responsif gender</p> <p>a. Peraturan dan kebijakan terkait penyusunan RKA-K/L</p> <p>b. Peraturan dan kebijakan terkait perencanaan dan penganggaran responsif gender bidang kesehatan</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran • Permendagri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah • Kepmenkes Nomor 1459/ Menkes/SK/X/ 2010 tentang Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Bidang Kesehatan • Inpres Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pembangunan Nasional
---	--	--	--	--	---

Nomor : MPD 2
 Mata Pelatihan : Kebijakan Pelatihan Responsif Gender
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan, siklus penyelenggaraan pelatihan dan konsep pelatihan yang responsif gender
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan yang responsif gender
 Waktu : 2 JP (Tahap II: T: 2 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan	1. Arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan a. Besaran pelatihan bidang kesehatan b. Tantangan pengembangan kompetensi SDM kesehatan c. Bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan d. Peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • UU ASN No. 5 tahun 2014 tentang ASN • UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP No. 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS • Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender • Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul

2. Menjelaskan siklus penyelenggaraan pelatihan yang responsif gender	2. Siklus penyelenggaraan pelatihan yang responsif gender						Pelatihan Bidang Kesehatan, 2020
3. Menjelaskan konsep pelatihan yang responsif gender	3. Konsep pelatihan yang responsif gender a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi						

Nomor : MPI 1
 Mata Pelatihan : Isu Gender Bidang Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup gender, Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG), Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK), isu gender bidang kesehatan dan permasalahan kesehatan yang ditimbulkan serta data terpilah bidang kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami isu gender bidang kesehatan
 Waktu : 21 JP (Tahap I: T: 3 JP; Tahap II: T: 2 JP, P:4 JP, Tahap III: PM/AK:12 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep dan ruang lingkup gender 2. Menjelaskan kesetaraan dan keadilan gender	1. Konsep dan ruang lingkup gender a. Pengertian gender b. Jenis kelamin c. Bias gender d. Netral gender e. Responsif gender f. Perspektif gender dalam bidang kesehatan 2. Kesetaraan dan keadilan gender a. Istilah gender	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri di MOOC • Mengerjakan evaluasi mandiri di MOOC 	<ul style="list-style-type: none"> • praktik mandiri dengan metode aktualisasi • Pembimbingan aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> • Mengumpulkan penugasan di LMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Modul Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan Bagi Pengelola Program Kesehatan, 2006 • Depkes RI, Profil Kesehatan Reproduksi PUG dalam Bidang

<p>3. Menjelaskan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)</p> <p>4. Menjelaskan pengertian isu gender bidang kesehatan</p>	<p>b. Isu gender dalam kesehatan</p> <p>c. Faktor-faktor gender</p> <p>d. kesetaraan dan keadilan gender</p> <p>3. Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)</p> <p>a. Karakteristik PUG-BK</p> <p>b. Tujuan PUG-BK</p> <p>c. Strategi PUG-BK</p> <p>4. Pengertian isu gender bidang kesehatan</p> <p>a. Isu gender sesuai siklus kehidupan</p> <p>b. Permasalahan kesehatan akibat kesenjangan gender</p>					<p>Kesehatan, Jakarta, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dr. Riant Nugroho, Gender dan Administrasi Publik, Studi tentang Kualitas Kesetaraan Gender dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998 – 2002. Yogyakarta. November 2008.
---	---	--	--	--	--	--

Nomor : MPI 2
 Mata Pelatihan : *Gender Analysis Pathway* (GAP) Bidang Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep gender dengan metode GAP
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun analisis gender bidang kesehatan
 Waktu : 35 JP (Tahap I: T: 6 JP; Tahap II: T:4 JP, P: 16 JP, Tahap III: PM/AK:9 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan konsep <i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP)	1. Konsep <i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) a. Pengertian analisis gender b. Konsep metode analisis GAP c. Kerangka penulisan GAP d. Letak GAP dalam siklus perencanaan e. Susunan matriks GAP f. Persiapan penyusunan GAP	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri di MOOC • Mengerjakan evaluasi mandiri di MOOC 	<ul style="list-style-type: none"> • praktik mandiri dengan metode aktualisasi • Pembimbingan aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> • Mengumpulkan penugasan di LMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepmenkes Nomor 1459/Menkes/SK/X/2010 tentang Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Bidang Kesehatan • Bappenas dan WSPII-CIDA, <i>Gender Analysis Pathway</i>, 2007
2. Menyusun tahapan matriks <i>Gender Analysis</i>	2. Tahapan matriks GAP/analisis gender bidang kesehatan					

<i>Pathway</i> (GAP)	<p>a. Langkah 1: Menetapkan kebijakan/program/kegiatan, tujuan dan indikator</p> <p>b. Langkah 2: Data pembuka wawasan</p> <p>c. Langkah 3: Faktor kesenjangan gender</p> <p>d. Langkah 4: Penyebab internal</p> <p>e. Langkah 5: Penyebab eksternal</p> <p>f. Langkah 6: Reformulasi tujuan</p> <p>g. Langkah 7: Rencana aksi</p> <p>h. Langkah 8: Data dasar (<i>baseline data</i>)</p> <p>i. Langkah 9: Indikator kinerja</p>					
-------------------------	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Siklus Perencanaan dan Penganggaran
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep siklus perencanaan dan penganggaran, tahapan siklus perencanaan dan penganggaran, siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender dalam bentuk kalender
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender
Waktu : 15 JP (Tahap I: T:3 JP; Tahap II: T: 1 JP, P :3 JP, Tahap III:PM/AK:8 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan konsep siklus perencanaan dan penganggaran</p> <p>2. Menjelaskan tahapan siklus perencanaan dan penganggaran</p>	<p>1. Pengertian, tujuan, sasaran dan manfaat siklus perencanaan dan penganggaran</p> <p>a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat</p> <p>2. Tahapan siklus perencanaan dan penganggaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri di MOOC • Mengerjakan evaluasi mandiri di MOOC 	<ul style="list-style-type: none"> • praktik mandiri dengan metode aktualisasi • Pembimbingan aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • <i>Penugasan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> • Mengumpulkan penugasan di LMS 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan yang melengkapi proses penganggaran yang sebelumnya diatur dalam PP No. 90 Tahun 2010 tentang

<p>3. Mengimplementasikan siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender dalam bentuk kalender</p>	<p>a. Pra pagu indikatif b. Pagu indikatif c. Pagu anggaran d. Alokasi anggaran</p> <p>3. Siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender dalam bentuk kalender</p>					<p>Penyusunan RKA/KL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Kementerian Kesehatan Tahun 2021
---	---	--	--	--	--	--

Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : *Gender Budgeting Statement (GBS)*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan GBS, struktur penulisan GBS, komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS, tahapan GBS dan *tagging* anggaran tematik APBN
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan *Gender Budgeting Statement (GBS)*
Waktu : 16 JP (Tahap I: T: 3 JP; Tahap II: T:2 JP, P:3 JP, Tahap III: PM/AK:8 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan tujuan GBS Menjelaskan struktur penulisan GBS Menjelaskan komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan GBS Struktur penulisan GBS Komponen GAP yang dituangkan pada GBS 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri di MOOC Mengerjakan evaluasi mandiri di MOOC 	<ul style="list-style-type: none"> praktik mandiri dengan metode aktualisasi Pembimbingan aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> <i>Penugasan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Joint link</i> <i>Recorder Video Conference</i> Mengumpulkan penugasan di LMS 	<ul style="list-style-type: none"> PP No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan yang melengkapi proses penganggaran yang sebelumnya diatur dalam PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA/KL Kepmenkes Nomor 1459/Menkes/SK/X/2010 tentang Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Bidang Kesehatan

<p>4. Menyusun GBS</p> <p>5. Melakukan <i>tagging</i> anggaran tematik APBN</p>	<p>4. Tahapan penyusunan GBS</p> <p>5. <i>Tagging</i> anggaran tematik APBN</p> <p>a. Anggaran tematik Kementerian Kesehatan</p> <p>b. Anggaran responsif gender</p> <p>c. Waktu dan proses <i>tagging</i> anggaran responsif gender</p>					<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Kementerian Kesehatan Tahun 2021 • Bappenas dan WSPII-CIDA, <i>Gender Analysis Pathway</i>, Jakarta, 2007
---	--	--	--	--	--	---

Nomor : MPP 1
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, control kolektif dan komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar responsif gender
Waktu : 3 JP (Tahap II: P: 3 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, Kumpulan Instrumen Diklat, Energizer dan Game Diklat, Jakarta, 2002. 2. Suprpti, Wahyu. (2006). <i>Membangun Kerjasama Tim. Modul Prajabatan Golongan III.</i> Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan suasana					
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan peserta					
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas					
5. Melakukan kontrol kolektif	5. Kontrol kolektif					
6. Menetapkan komitmen kelas	6. Komitmen kelas					

Nomor : MPP 2
Mata Pelatihan : Antikorupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, cara menyadarkan dampak korupsi, cara membangun berpikir kritis terhadap masalah korupsi, cara membangun sikap antikorupsi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami cara membangun sikap antikorupsi responsif gender
Waktu : 2 JP (Tahap II: T:2 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi 2. Menjelaskan cara menyadarkan dampak korupsi 3. Menjelaskan cara membangun berpikir kritis terhadap masalah korupsi 4. Menjelaskan cara membangun sikap antikorupsi	1. Cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi 2. Cara menyadarkan dampak korupsi 3. Cara membangun berpikir kritis terhadap masalah korupsi 4. Cara membangun sikap antikorupsi	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar langsung menggunakan <i>Video Conference</i> • Diskusi langsung menggunakan <i>Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint link</i> • <i>Recorder Video Conference</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi • Aclc.kpk.go.id

B. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Klasikal (Tatap Muka)

- Nomor : MPI 1
 Mata Pelatihan : Isu Gender Bidang Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup gender, Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG), Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK), isu gender bidang kesehatan dan permasalahan kesehatan yang ditimbulkan serta data terpilah bidang kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami isu gender bidang kesehatan
 Waktu : 4 JP (Tahap IV:P: 4 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep dan ruang lingkup gender 2. Menjelaskan kesetaraan dan keadilan gender 3. Menjelaskan Pengarusutamaan	1. Konsep dan ruang lingkup gender a. Pengertian gender b. Jenis kelamin c. Bias gender d. Netral gender e. Responsif gender f. Perspektif gender dalam bidang kesehatan 2. Kesetaraan dan keadilan gender a. Istilah gender b. Isu gender dalam kesehatan c. Faktor-faktor gender d. kesetaraan dan keadilan gender 3. Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK) a. Karakteristik PUG-BK	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbingan • Seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • Panduan seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Modul Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan Bagi Pengelola Program Kesehatan, 2006 • Depkes RI, Profil Kesehatan Reproduksi PUG dalam Bidang Kesehatan, Jakarta, 2007. • Dr. Riant Nugroho, Gender dan Administrasi Publik, Studi tentang Kualitas Kesetaraan Gender dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998 – 2002. Yogyakarta. November 2008.

Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)	b. Tujuan PUG-BK c. Strategi PUG-BK			
4. Menjelaskan pengertian isu gender bidang kesehatan	4. Pengertian isu gender bidang kesehatan a. Isu gender sesuai siklus kehidupan b. Permasalahan kesehatan akibat kesenjangan gender			

Nomor : MPI 2
 Mata Pelatihan : *Gender Analysis Pathway* (GAP) Bidang Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep gender dengan metode GAP
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun analisis gender bidang kesehatan
 Waktu : 12 JP (Tahap IV:P: 12 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep <i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) 2. Menyusun tahapan matriks <i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep <i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian analisis gender b. Konsep metode analisis GAP c. Kerangka penulisan GAP d. Letak GAP dalam siklus perencanaan e. Susunan matriks GAP f. Persiapan penyusunan GAP 2. Tahapan matriks GAP/analisis gender bidang kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Langkah 1: Menetapkan kebijakan/program/kegiatan, tujuan dan indikator b. Langkah 2: Data pembuka wawasan c. Langkah 3: Faktor kesenjangan gender d. Langkah 4: Penyebab internal e. Langkah 5: Penyebab eksternal f. Langkah 6: Reformulasi tujuan g. Langkah 7: Rencana aksi h. Langkah 8: Data dasar (<i>baseline data</i>) i. Langkah 9: Indikator kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbingan • Seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • Panduan seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepmenkes Nomor 1459/Menkes/SK/X/2010 tentang Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Bidang Kesehatan • Bappenas dan WSPII-CIDA, <i>Gender Analysis Pathway</i>, 2007

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Siklus Perencanaan dan Penganggaran
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep siklus perencanaan dan penganggaran, tahapan siklus perencanaan dan penganggaran, siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender dalam bentuk kalender
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender
Waktu : 8 JP (Tahap IV: P:8 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep siklus perencanaan dan penganggaran 2. Menjelaskan tahapan siklus perencanaan dan penganggaran	1. Pengertian, tujuan, sasaran dan manfaat siklus perencanaan dan penganggaran a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat 2. Tahapan siklus perencanaan dan penganggaran a. Pra pagu indikatif b. Pagu indikatif c. Pagu anggaran d. Alokasi anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbingan • Seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • Panduan seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan yang melengkapi proses penganggaran yang sebelumnya diatur dalam PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA/KL • Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Kementerian Kesehatan Tahun 2021

3. Mengimplementasikan siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender dalam bentuk kalender	3. Siklus perencanaan dan penganggaran responsif gender dalam bentuk kalender			
---	---	--	--	--

Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : *Gender Budgeting Statement (GBS)*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan GBS, struktur penulisan GBS, komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS, tahapan GBS dan *tagging* anggaran tematik APBN
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan *Gender Budgeting Statement (GBS)*
Waktu : 8 JP (Tahap IV: P:8 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian dan tujuan GBS	1. Pengertian dan tujuan GBS	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbingan • Seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • Panduan seminar aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan yang melengkapi proses penganggaran yang sebelumnya diatur dalam PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA/KL • Kepmenkes Nomor 1459/Menkes/SK/X/2010 tentang Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Bidang Kesehatan
2. Menjelaskan stuktur penulisan GBS	2. Struktur penulisan GBS			
3. Menjelaskan komponen pada GAP yang dituangkan pada GBS	3. Komponen GAP yang dituangkan pada GBS			
4. Menyusun GBS	4. Tahapan penyusunan GBS			
5. Melakukan <i>tagging</i> anggaran tematik APBN	5. <i>Tagging</i> anggaran tematik APBN d. Anggaran tematik Kementerian Kesehatan			

	e. Anggaran responsif gender f. Waktu dan proses <i>tagging</i> anggaran responsif gender			<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Kementerian Kesehatan Tahun 2021• Bappenas dan WSPII-CIDA, <i>Gender Analysis Pathway</i>, Jakarta, 2007
--	--	--	--	--

Nomor : MPP 3
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana Tindak Lanjut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut di wilayah kerjanya masing-masing
 Waktu : 2 JP (Tahap IV: 2 JP)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian RTL	1. Pengertian RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya-Jawab • Diskusi • Praktek menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Formulir RTL • Laptop • Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Adminisrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009 • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
2. Menjelaskan manfaat RTL	2. Manfaat RTL			
3. Menjelaskan azas dan ciri-ciri RTL	3. Azas dan ciri-ciri RTL			
4. Menjelaskan komponen RTL	4. Komponen RTL			
5. Menyusun RTL	5. Penyusunan RTL			

2. Master Jadwal

TAHAP I: MOOC

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
Pengarahan Program				
MPI 1 (3 Jp)	MPI 2 (3 Jp)	MPI 2 (3 Jp)	MPI 3 (3 Jp)	MPI 4 (3 Jp)

TAHAP II: DISTANCE LEARNING

Hari 7	Hari 8	Hari 9	Hari 10
Pembukaan MPI 1 (3 Jp) MPD 1 (2 Jp) MPD 2 (2 Jp)	MPI 1 (6 Jp) MPI 2 (2 Jp)	MPI 2 (8 Jp)	MPI 2 (8 Jp)
Hari 11	Hari 12	H 13 - H 31	
MPI 2 (2 Jp) MPI 3 (4 Jp)	MPI 4 (5 Jp) MPI 2 (2 Jp)	Aktualisasi (20 Hari Kerja)	

TAHAP III (AKTUALISASI)
Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)

	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Output
Minggu I	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi hasil pelatihan (2 JP) Pembagian tugas untuk pelaksanaan penugasan tim dan individu (2 JP) Pembahasan penugasan tim dan individu: isu gender (3 JP) 			Pembahasan dan pembimbingan penugasan: isu gender (3 JP)	Perbaikan hasil penugasan (2 JP)	Laporan minggu I
Minggu II	Pembahasan penugasan tim dan individu: penyusunan GAP (3 JP)			Pembahasan dan pembimbingan penugasan: penyusunan GAP (4 JP)	Perbaikan hasil penugasan (2 JP)	Laporan minggu II
Minggu III	Pembahasan penugasan: penyusunan kalender perencanaan & penganggaran (3 JP)			Pembahasan dan pembimbingan penugasan: kalender perencanaan dan penganggaran (3 JP)	Perbaikan hasil penugasan (2 JP)	Laporan minggu III
Minggu IV	Pembahasan penugasan tim dan individu: GBS (3 JP)			Pembahasan dan pembimbingan penugasan: GBS (3 JP)	Perbaikan hasil penugasan (2 JP)	Laporan minggu IV

Dapat menggunakan Live chat melalui LMS

TAHAP IV: KLASIKAL

Hari 32	Hari 33	Hari 34	Hari 35
Pembimbingan (8 Jp)	Seminar PPRG (20 Jp)	Perbaikan hasil Seminar	Power Walk (4 Jp)
			RTL (2 Jp)
			Penutupan

3. Panduan Penugasan/Studi Kasus/Diskusi Kelompok

a. Mata Pelatihan Inti 1: Isu Gender Bidang Kesehatan

Tujuan: setelah studi kasus ini, diharapkan peserta mampu menganalisis isu gender bidang kesehatan dan permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh isu gender bidang kesehatan

Tahapan diskusi:

- 1) Membagi peserta menjadi 4 kelompok
- 2) Membagikan kasus kepada masing-masing kelompok,

Catatan: Fasilitator dapat menyusun naskah kasus sendiri atau mengambil dari berita, video atau film baik real atau fiktif. Kasus yang diberikan adalah kasus tentang penyakit atau permasalahan kesehatan yang disebabkan karena implikasi gender. Contoh: kasus bulimia, kecacingan, kasus kematian ibu, dll

- 3) Meminta peserta untuk membahas kasus dalam kelompok dengan dibantu oleh matriks:

Kasus:.....

No	Implikasi Gender	Laki-laki	Perempuan	Kelompok Masyarakat Lain		
				Disabel	Difabel	DII
1	Stereotipi					
2	Subordinasi					
3	Marginalisasi					
4	Beban ganda					
5	Violence					
6	Akses					
7	Manfaat					
8	Partisipasi					
9	Kontrol					

- 4) Mengamati proses diskusi kelompok
- 5) Meminta peserta untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 6) Mengajak peserta untuk membahas hasil diskusi
- 7) Penjelasan dan klarifikasi
- 8) Mengajak peserta untuk menyimpulkan

Kegiatan Peserta:

- 1) Berdiskusi dalam kelompok
- 2) Membahas kasus yang diberikan oleh fasilitator
- 3) Membahas ada unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam kasus dan mengisi matriks yang diberikan
- 4) Memberikan penjelasan tambahan sesuai pemahaman yang dimiliki
- 5) Mempresentasikan hasil penugasan
- 6) Diskusi panel
- 7) Bertanya, menjawab dan menanggapi

b. Mata Pelatihan Inti 1: Isu Gender Bidang Kesehatan

Tujuan: setelah diskusi ini, peserta mampu menganalisis isu gender bidang kesehatan dan permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh isu gender bidang kesehatan.

Kegiatan Fasilitator:

- 1) Membagi peserta menjadi 4 kelompok sesuai dengan asal institusi atau kesamaan jenis program
- 2) Meminta peserta untuk memilih salah satu institusi asal peserta untuk dijadikan *pilot project*
- 3) Mengkaji salah satu permasalahan kinerja unit organisasi dan latar belakang isu gender yang menyebabkan permasalahan tersebut.

Contoh kasus permasalahan kinerja:

- a) Target cakupan penurunan angka kematian ibu yang tidak tercapai
- b) Target Peningkatan angka kebugaran jasmani belum tercapai, dll
- 4) Meminta peserta untuk membahas kasus diatas dalam kelompok dengan dibantu oleh matriks:

Kasus Kesenjangan Kinerja:.....

No	Implikasi gender	Laki-laki	Perempuan	Kelompok Masyarakat Lain		
				Disabel	Difabel	DII
1	Stereotipi					
2	Subordinasi					
3	Marginalisasi					
4	Beban ganda					
5	Violence					
6	Akses					
7	Manfaat					
8	Partisipasi					
9	Kontrol					

- 5) Mengamati proses diskusi kelompok
- 6) Meminta peserta untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 7) Mengajak peserta untuk membahas hasil diskusi
- 8) Penjelasan dan klarifikasi
- 9) Mengajak peserta untuk menyimpulkan

Kegiatan Peserta:

- 1) Berdiskusi dalam kelompok
- 2) Membahas kasus yang diberikan oleh fasilitator
- 3) Membahas ada unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam kasus dan mengisi matriks yang diberikan
- 4) Memberikan penjelasan tambahan sesuai pemahaman yang dimiliki
- 5) Mempresentasikan hasil penugasan
- 6) Diskusi panel
- 7) Bertanya, menjawab dan menanggapi

c. Mata Pelatihan Inti 2: Analisis Gender Bidang Kesehatan

Tujuan: setelah diskusi ini, peserta mampu melakukan analisis gender menggunakan *gender analysis pathway*.

Kegiatan Fasilitator:

- 1) Membagi peserta menjadi 4 kelompok sesuai dengan asal institusi atau kesamaan jenis program
- 2) Meminta peserta untuk memilih salah satu institusi asal peserta untuk dijadikan pilot project
- 3) Meminta peserta untuk membahas kasus diatas dalam kelompok dengan dibantu oleh matriks
- 4) Mengamati proses diskusi kelompok
- 5) Meminta peserta untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 6) Mengajak peserta untuk membahas hasil diskusi
- 7) Penjelasan dan klarifikasi
- 8) Mengajak peserta untuk menyimpulkan

Matriks:

Gender Analysis Pathway (GAP)
Unit Program:.....

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ program/ kegiatan dan tujuan	Data pembuka wawasan	Isu gender			Kebijakan dan rencana yang akan datang		Pengukuran hasil	
		Isu kesenjangan gender	Sebab internal	Sebab eksternal	Reformulasi tujuan	Rencana aksi	Baseline data	Indikator (outcome dan ouput)
PROGRAM:								
KEGIATAN:								
OUTPUT:								
INDIKATOR:								

Kegiatan Peserta:

- 1) Berdiskusi dalam kelompok
- 2) Menentukan kebijakan/program/kegiatan yang akan dilakukan analisis menggunakan *gender analysis pathway*
- 3) Melengkapi data pembuka wawasan
- 4) Menelaah isu-isu gender yang menyebabkan permasalahan kinerja program
- 5) Menetapkan penyebab internal
- 6) Menetapkan penyebab eksternal
- 7) Menyusun kembali tujuan kebijakan/program/kegiatan yang responsif gender
- 8) Menetapkan rencana aksi
- 9) Menetapkan Baseline Data
- 10) Menetapkan Indikator keberhasilan
- 11) Mempresentasikan hasil diskusi dan penyusunan GAP
- 12) Tanya jawab antar kelompok untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan penyusunan GAP

d. Mata Pelatihan Inti 3. Panduan Latihan Penyusunan Kalender PPRG

Tujuan: Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu menyusun *time table* kalender PPRG dalam pentahapan/siklus perencanaan dan anggaran

Petunjuk:

1. Kelas Besar : Pengantar (15 menit)

- a. Fasilitator (yang sebelumnya menyampaikan teori) memperkenalkan tim fasilitator yang akan terlibat dalam penugasan
- b. Fasilitator menyampaikan petunjuk penugasan kelompok dan individu:

Penugasan Kelompok 15 menit:

- Peserta dibagi dalam 5 kelompok A, B, C, D dan E. Masing-masing kelompok terdiri atas 2 satker dan masing-masing satker terdiri atas 3 orang.
- Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
- Satker pertama berdiskusi dan menyusun Kalender PPRG dalam BOR A1 dan Satker kedua berdiskusi dan menyusun Kalender PPRG dalam BOR A2. Demikian selanjutnya kelompok B, C, D dan E.
- Setiap anggota kelompok diharapkan berpartisipasi aktif dalam penyusunan Kalender PPRG Kelompok
- Instruktur memberi penjelasan dan arahan apabila peserta masih belum memahami, atau bila diskusi tidak berjalan lancar.

Penugasan Individu 15 menit:

- Penugasan individu masih dilakukan di dalam BOR kelompok.
- Setelah tugas kelompok selesai peserta diberi kesempatan menyelesaikan tugas individu selama 15 menit.
- Instruktur memberi penjelasan dan arahan apabila peserta masih belum memahami, atau bila ada pertanyaan peserta

Presentasi Penugasan Kelompok 90 menit:

- Presentasi kelompok dilakukan di dalam kelas besar
- Setiap kelompok diberi alokasi waktu presentasi selama 10 menit
- Fasilitator langsung memberi masukan setelah presentasi selesai
- Fasilitator memberi masukan secara keseluruhan kepada semua kelompok
- Bila masih ada waktu, fasilitator memberikan kesempatan presentasi individu
- Fasilitator menutup materi dengan memberikan pembulatan

- Terakhir fasilitator memberi kesempatan kepada instruktur untuk menyampaikan pesan motivasi dan menutup pembelajaran.

2. Kelompok Kecil: Penugasan dalam Kelompok (15 menit)

- a. Kelompok lebih dulu masuk ke kelompok 6 orang (2 satker), selanjutnya 3 orang memisahkan diri ke kelompok 3 orang (1 satker)
- b. Kelompok 3 orang dalam BOR masing-masing, menyusun kalender PPRG selama 15 menit
- c. Kelompok 3 melanjutkan dalam BOR masing-masing, menyusun Kalender PPRG individu selama 15 menit
- d. Instruktur mendampingi peserta bergantian di kelompok A1 dan A2 bergantian begitu pula di kelompok B1 dan B2 dan seterusnya.
- e. Setelah 30 menit peserta bergabung dalam kelas besar

3. Kelompok Besar: Penyajian Hasil Praktik (90 menit)

- a. Fasilitator menjelaskan mekanisme presentasi (5 menit)
- b. Fasilitator mempersilakan setiap kelompok secara bergantian untuk memaparkan hasil praktiknya selama 10 menit dan langsung diberikan masukan selama 5 menit (5x15 menit = 75 menit)
- c. Fasilitator memberikan penguatan dan pendalaman hasil penugasan praktik
- d. Fasilitator merangkum hasil penugasan praktik

e. Materi Pelatihan Inti 4. Panduan Latihan Penyusunan Gender Budgetment Statement (GBS)

Tujuan: Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu menyusun Gender Budgetment Statement

Petunjuk:

1. Kelas Besar : Pengantar (15 menit)

- a. Koordinator fasilitator (yang sebelumnya menyampaikan teori) memperkenalkan tim fasilitator yang akan terlibat dalam penugasan
- b. Koordinator fasilitator menyampaikan petunjuk penugasan kelompok dan individu:

Penugasan Kelompok 15 menit:

- Peserta dibagi dalam 5 kelompok A, B, C, D dan E. Masing-masing kelompok terdiri atas 2 satker, dan masing masing satker terdiri atas 3 orang.
- Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
- Satker pertama berdiskusi dan menyusun GBS dalam BOR A1 dan Satker kedua berdiskusi dan Menyusun GBS dalam BOR A2. Demikian selanjutnya kelompok B, C, D dan E.
- Setiap anggota kelompok diharapkan berpartisipasi aktif dalam penyusunan GBS kelompok
- Instruktur memberi penjelasan dan arahan apabila peserta masih belum memahami, atau bila diskusi tidak berjalan lancar.

Penugasan Individu 15 menit:

- Penugasan individu masih dilakukan di dalam BOR kelompok.
- Setelah tugas kelompok selesai peserta diberi kesempatan menyelesaikan tugas individu selama 15 menit.
- Instruktur memberi penjelasan dan arahan apabila peserta masih belum memahami, atau bila ada pertanyaan peserta

Presentasi Penugasan Kelompok 90 menit:

- Presentasi kelompok dilakukan di dalam kelas besar
- Setiap kelompok diberi kesempatan presentasi dengan alokasi waktu 10 menit

- Fasilitator langsung memberi masukan setelah peserta selesai presentasi
- Setelah selesai semua kelompok diberi masukan oleh fasilitator,
- Bila masih ada waktu fasilitator memberikan kesempatan presentasi individu
- Fasilitator menutup materi dengan memberikan pembulatan
- Terakhir fasilitator memberi kesempatan kepada instruktur untuk menyampaikan pesan motivasi dan menutup pembelajaran.

2. Kelompok Kecil: Penugasan dalam Kelompok (15 menit)

- a. Kelompok lebih dulu masuk ke kelompok 6 orang (2 satker), selanjutnya 3 orang memisahkan diri ke kelompok 3 orang (1 satker)
- b. Kelompok 3 orang dalam BOR masing-masing, menyusun GBS berdasarkan hasil GAP selama 15 menit
- c. Kelompok 3 melanjutkan dalam BOR masing-masing, menyusun GBS individu selama 15 menit
- d. Instruktur mendampingi peserta bergantian di kelompok A1 dan A2 bergantian begitu pula di kelompok B1 dan B2 dan seterusnya.
- e. Setelah 30 menit peserta bergabung dalam kelas besar

3. Kelompok Besar: Penyajian Hasil Praktik (90 menit)

- a. Fasilitator menjelaskan mekanisme presentasi (5 menit)
- b. Fasilitator mempersilakan setiap kelompok secara bergantian untuk memaparkan hasil praktiknya selama 10 menit dan langsung diberikan masukan selama 5 menit (5x15 menit = 75 menit)
- c. Fasilitator memberikan penguatan dan pendalaman hasil penugasan praktik
- d. Fasilitator merangkum hasil penugasan praktik

4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Tahap I

No	Mata Pelatihan	Nilai Perolehan	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.15)
1	Isu gender dalam bidang kesehatan		
2	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) bidang kesehatan		
3	Siklus perencanaan dan penganggaran		
4	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) bidang kesehatan		
	TOTAL NILAI		

Tahap II

No	Mata Pelatihan	Penugasan	Nilai Perolehan	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.20)
1	Isu gender dalam bidang kesehatan			
2	<i>Gender Analysis Pathway</i> (GAP) bidang kesehatan			
3	Siklus perencanaan dan penganggaran			
4	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) bidang kesehatan			
	TOTAL NILAI			

Tahap III

No	Mata Pelatihan	Nilai Perolehan	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.40)
1	Siklus perencanaan dan penganggaran		
2	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) bidang kesehatan		
3	Siklus Perencanaan dan Penganggaran		
4	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan		
	TOTAL NILAI		

Tahap IV

No	Mata Pelatihan	Capaian Rencana Aksi (1)	Kemanfaatan Rencana Aksi (2)	Teknik Presentasi (3)	Total Nilai Perolehan (1+2+3)	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.25)
1	Siklus Perencanaan dan Penganggaran					
2	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan					
3	Siklus Perencanaan dan Penganggaran					
4	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan					
	TOTAL NILAI					

No	Mata Pelatihan	Kehadiran (1)	Keaktifan (2)	Kerjasama (3)	Total Nilai Perolehan (1+2+3)	Nilai Bobot (Nilai Perolehan x 0.25)
1	Isu gender dalam bidang kesehatan					
2	<i>Gender Analysis Pathway (GAP)</i> bidang kesehatan					
3	Siklus perencanaan dan penganggaran					
4	<i>Gender Budgeting Statement (GBS)</i> bidang kesehatan					
	TOTAL NILAI					

Nilai Sikap Perilaku Peserta

No	Nama Peserta	Indikator Penilaian		
		Kedisiplinan	Kerjasama	Prakarsa

5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

a. Peserta

1) Kriteria Peserta

Peserta berasal dari satuan kerja dilingkungan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai tim sejumlah 3 (tiga) orang dengan kriteria:

- a) Struktural/Administrator/Pengawas/Koordinator/Sub Koordinator
- b) Perencana Anggaran
- c) Pengelola Program
- d) Diprioritaskan yang telah mengikuti sosialisasi atau pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)
- e) Pendidikan minimal D3

2) Jumlah peserta dalam satu kelas/angkatan maksimal 30 orang.

b. Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator Pelatihan PPRG-BK sebagai berikut:

Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber

No	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1.	Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analisis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan kompetensi kesehatan atau yang didelegasikan
2.	Kebijakan Pengembangan Pelatihan Responsif Gender	
B	MATA PELATIHAN INTI	
1.	Isu Gender dalam Bidang Kesehatan	Menguasai substansi, mengikuti TOT PPRG-BK/Workshop PPRG-BK /TPK/memiliki pengalaman melatih
2.	Gender Analysis Pathway (GAP) Bidang Kesehatan	
3.	Siklus Perencanaan dan Penganggaran	
4.	<i>Gender Budgeting Statement</i> (GBS) Bidang Kesehatan	
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1.	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	WI, Pengendali Pelatihan
2.	Anti Korupsi	Penyuluh Anti Korupsi/WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI, Pengendali Pelatihan

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Laode Musafin, SKM, M.Kes
(Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta)

Ketua:

Yeyen Sudaryani, SKM, MKM
(Koordinator Kelompok Substansi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan)

Sekretaris:

Miftakhuddiniyah, SKM, M.Epid
(Sub Koordinator Kelompok Sub Substansi Pelatihan Teknis Non Kesehatan)

Tim Penyusun:

Tri Hernowo, SKM, M.Kes
Sri Hartanti, S.IKom, M.IKom
drg. Maria Ema Lestari Lamanepa, M.Si.Med
dr. Fathonah, MKM
Widiawati Walangadi, SKM, M.Si
dr. Dhanita Amir, M.Kes
Edy Suprpto, S.Si, M.Si
dr. Dwidea Yuliana
Ati Dwi Kurniati, SKM, MKM
Khudori, SE, MKM
Euis Sunarsih, SKM, MKM

Kontributor:

Ns. Suriyanti Marasaoly, S.Kep
Kenya Puspita Lindri, S.Kom, MKM
Febriana Santhi, SKM
Dzulita Nurdin, S.Kep, Ns
Eko Thrisno AU, SE
Yani Afrina, ST
Basirudin, SE
Diah Retno Satuti, SKM
Abdul Muhni, S.Psy, M.Psi